

RINGKASAN

JOHANIS TARIGAN, PEMANFAATAN LAPORAN INTERNAL AUDITOR DALAM MEMBANTU PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PADA PT (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA I MEDAN.

(Karlonta Nainggolan SE, MBA Selaku Pembimbing I, Dra. Rosmaini Ak Selaku Pembimbing II).

PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa kepelabuhan. Masalah sebagai berikut : Pemanfaatan laporan internal auditor belum dapat digunakan sebagai input penting (belum dapat diandalkan).

Adapun hipotesis penulis yaitu : kualitas laporan internal auditor tidak disupport oleh disiplin ilmu yang berkaitan dengan nilai estimasi dan perhitungan masalah-masalah teknis di luar kemampuan internal auditor itu sendiri.

Kesimpulan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan Satuan Pengawas Intern di perusahaan ini berada langsung dibawah direktur utama dan memiliki kedudukan yang strategis di dalam melakukan independensi atau fungsinya.
2. Fungsi Internal Auditor yang dalam perusahaan ini yang diberikan dengan istilah SPI (Satuan Pengawas Intern) yaitu menyangkut : pengamatan operasi usaha, penggunaan dana, menemukan keganjilan, memberikan laporan dan masukan kepada Direktur Utama dalam pengambilan keputusan.

Namun demikian, secara keseluruhan fungsi laporan internal auditor belum terlaksana dengan optimal hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Belum dilakukan penganalisaan secara profesional atas penggunaan sumber daya yang dimiliki, karena hanya berdasarkan pertimbangan satu disiplin ilmu saja.
 - b. Belum diterapkannya secara konsisten prosedur pemeriksaan untuk menangani masalah penggunaan sumber daya yang ada secara akurat. Masalah sumber daya yang dimaksudkan disini adalah menyangkut : karyawan, mesin-mesin, dan yang lainnya (yang tidak termasuk dalam masalah keuangan).
3. Manfaat yang diharapkan perusahaan belum tercapai semaksimal, hal ini disebabkan oleh karena masalah yang menyangkut sumber daya tidak dapat dianalisis oleh internal auditornya karena hanya memiliki satu disiplin ilmu saja yaitu ilmu ekonomi. Jadi pendapat yang diberikan oleh Internal Auditor hanya didasarkan oleh pertimbangan dari masing-masing bagian yang ada, misalnya masalah mesin-mesin ditanyakan pada bagian teknik dan demikian juga dengan bagian yang lainnya.

Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya tenaga SPI (Satuan Pengawas Intern) ditambah dari disiplin ilmu yang lain.
2. Sebaiknya pihak Internal Auditor dalam hal ini SPI mengajukan perekrutan tenaga ahli lain yang justru berkaitan dengan operasi usaha.